

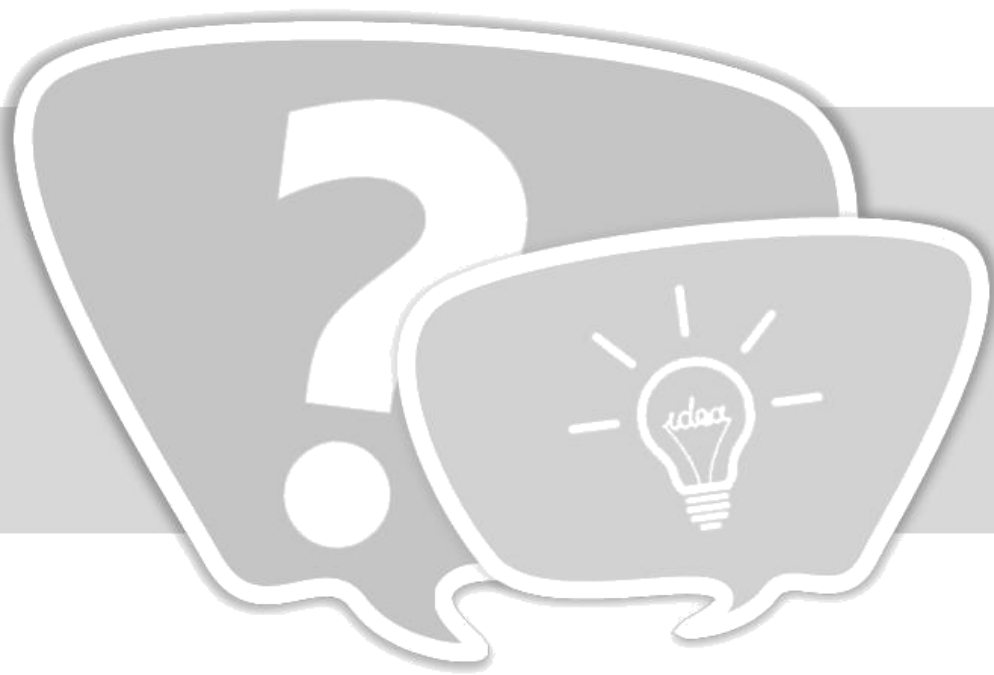


DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH

FAQ



TANYA JAWAB
DAPODIK
VERSI 2021



DAFTAR ISI

Umum	4
Instalasi	9
Perangkat	9
Registrasi.....	11
Kode registrasi.....	12
Data Prefill.....	15
Beranda.....	16
Input Data	17
Kirim Data atau Sinkronisasi	19
Sekolah.....	21
Sarana dan Prasarana	23
Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK).....	25
Peserta Didik	31
Rombel.....	34

Umum

Q.1 Apa itu Aplikasi Dapodik?

Sistem Aplikasi Dapodik adalah aplikasi penjaring data pokok pendidikan pada kelompok jenjang pendidikan dasar dan menengah di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Entitas data pokok tersebut meliputi sekolah termasuk sarana dan prasarana, Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), Peserta Didik dan Proses Pembelajaran di dalam rombongan belajar (Rombel).

Q.2 Mengapa sekolah harus menggunakan Aplikasi Dapodik?

Berdasarkan Instruksi Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2011 serta Surat Edaran Menteri mengenai aplikasi pendataan di lingkungan Kemendikbud, dinyatakan bahwa Aplikasi Dapodik merupakan aplikasi resmi yang digunakan untuk menjaring data pokok pendidikan dasar dan menengah.

Data dari Aplikasi Dapodik akan digunakan sebagai acuan data dalam program-program Kemendikbud di tingkat pendidikan dasar dan menengah seperti: pemberian Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), pemberian Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM), tunjangan guru, Ujian Nasional, dan program-program lainnya. Oleh karena itu sekolah harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendataan Dapodik.

Q.3 Apa akibatnya jika sekolah menolak menggunakan Aplikasi Dapodik?

Data Aplikasi Dapodik digunakan sebagai acuan data dalam program-program Kemendikbud di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Apabila sekolah tidak berpartisipasi aktif, maka sekolah akan rugi karena data milik mereka tidak akan sampai ke Kemendikbud. Sekolah tersebut otomatis tidak akan tersentuh program-program Kemendikbud.

Q.4 Bagaimana tahapan update aplikasi versi 2020 ke Versi 2021?

Dikarenakan dapodik versi 2021 berupa installer maka harus uninstall terlebih dahulu versi sebelumnya. Adapun langkah demi langkahnya dapat dilihat pada buku panduan dapodik versi 2021

Q.5 Apakah Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dapat menggunakan Aplikasi Dapodik?

MI, MTs dan MA berada di bawah naungan Kementerian Agama sehingga tidak dapat menggunakan Aplikasi Dapodik.

Q.6 Apakah web manajemen PAUD-Dikmas masih terpisah

Manajemen Dapodik bergabung jadi satu, tidak terpisah

Q.7 Apakah Aplikasi Dapodik PAUD – Dikmas terpisah

Dapodik PAUD – Dikmas dan Dapodik Dikdasmen menjadi satu data pokok Pendidikan.

Q.8 Apakah termasuk sekolah terpencil dan luar negeri?

Ya, tidak terkecuali.

Q.9 Apakah username dan password harus diganti dengan yang baru?

Tidak, tetap menggunakan username dan password yang lama, tapi jika menemukan masalah yang mengharuskan, maka bisa mengganti username dan password di dinas Pendidikan setempat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk jenjang SD dan SMP di Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan untuk jenjang SMA SMK di Dinas Pendidikan Propinsi.

Q.10 Peringatan sebagian data tidak masuk, apa yg harus dilakukan?

Silakan lakukan generate ulang prefill dan registrasi ulang. Bila belum berhasil, silakan hubungi dinas kabupaten/kota setempat.

Q.11 Apakah prefill yang lama bisa digunakan di aplikasi versi 2018.b?

Tidak, harus lakukan generate ulang prefill sebelum memulai proses pendataan (jika registrasi menggunakan metode offline). Hendaknya melakukan generate ulang prefill ketika akan memulai pendataan.

Q.12 Bagaimana untuk sekolah baru, sekolah merger dan sekolah yang sudah tutup?

Laporkan ke dinas pendidikan kab/kota setempat untuk di teruskan ke pusat selanjutnya admin pusat yang akan melakukan tindak lanjut permasalahan tersebut.

Q.13 Apakah aplikasi ini masih bersifat mampu bekerja dalam keadaan offline?

Ya, mekanisme tersebut masih tetap berlaku di versi ini untuk meakomodir untuk sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan akses internet

Q.14 Kapan paling lambat pengiriman data dapodik?

Pengiriman dapodik sudah di atur dalam aplikasi per semester.

Q.15 Dimana saya bisa mendapatkan aplikasi dapodik versi terbaru?

Lakukan pengunduhan installer aplikasi melalui website resmi <http://dapo.kemdikbud.go.id>

Q.16 Kapan masa berlaku aplikasi dapodik ?

Untuk kita ketahui bersama bahwa dapodik tidak mengenal masa belakunya sampai kapan, yang ada pada aplikasi dapodik adalah batas akhir pemanfaatan data. Sebagai contoh untuk batas akhir pengambilan data untuk bantuan operasional sekolah adalah 31 Agustus pada tahun berjalan, dengan demikian data yang berkaitan dengan BOS akan di potret untuk dimanfaatkan. Bukan berarti selesai batas waktu tersebut sekolah tidak dapat melanjutkan pendataan pada aplikasi dapodik, dapodik masih dapat digunakan seperti biasa

Q.17 Ketika data masih invalid (warna merah) apakah masih bisa sinkronisasi?

Tidak. Pastikan seluruh data yang berwarna merah sudah bersih, hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas data yang dikirimkan oleh sekolah.

Q.18 Jika peringatan warning (warna kuning) apakah bisa melakukan sinkronisasi?

Bisa. Untuk yang bertanda warning masih bisa diberikan keringanan untuk pengiriman data masih di ijin, namun demikian diharapkan peringatan warna kuning tersebut di perbaiki sampai bersih validasinya.

Q.19 Apa yang dimaksud dengan data periodik, lalu bagaimana cara mengisinya?

- Data periodik adalah data yang harus diupdate setiap periode semester tahun pelajaran, data semester lalu akan tersimpang sebagai histori dan data semester selanjutnya harus diisi ulang karena dimungkinkan sekali akan mengalami perubahan kondisi.
- Cara mengisi dapat dilakukan secara manual (input ulang) atau menggunakan fitur yang sudah disediakan pada action menu lanjutkan data periodik PD atau PTK, data yang tersalin secara otomatis dari semester ganjil ke semester genap.

Q.20 Jika ada siswa mutasi dari sekolah lain apa yang harus di lakukan?

- Bisa menggunakan fitur mutasi online (tarik PD online melalui website dapo.kemdikbud.go.id) atau mutasi manual (input ulang pada aplikasi), fitur ini bersifat pilihan.
- Tidak boleh melakukan mutasi manual (input ulang pada aplikasi), jika sudah melakukan mutasi online (tarik PD online).

Q.21 Jika ada GTK mutasi/mencari jam tambahan di sekolah lain apa yang harus dilakukan?

Bisa menggunakan fitur mutasi GTK online (tarik GTK online melalui website dapo.kemdikbud.go.id), agar sekolah baru tidak perlu menambahkan/ inputkan GTK di sekolah baru/ sekolah ke 2 secara manual, selanjutnya pihak dinas yang akan menyetujui GTK tersebut diizinkan atau tidak untuk penambahan jam di sekolah lain.

Q.22 Ketika sinkronisasi, berapa lama data masuk ke dalam server?

Data masuk kedalam database dan profil sekolah secara realtime, tapi untuk agregat data muncul dalam waktu 1x24 jam.

Q.23 Apa yang dimaksud dengan dokumen pakta integritas?

Dokumen yang menyatakan keabsahan data dapodik oleh sekolah secara online untuk di bubuhi tanda tangani oleh kepala sekolah, pengawas sekolah, dinas kabupaten/kota.

Q.24 Apa yang harus sekolah lakukan dengan dokumen pakta integritas tersebut?

Dokumen tersebut dapat di serahkan oleh pihak sekolah kepada dinas pendidikan kab/kota.

Q.25 Kapan dokumen tersebut di kumpulkan?

Dokumen pakta integritas dapat di unduh web dapodik.kemdikbud.go.id pada saat data sekolah sudah merasa data lengkap, benar dan mutakhir, untuk selanjutnya dokumen tersebut di tanda tangani oleh sekolah, pengawas dan dinas pendidikan kab/kota.

Q.26 Apakah pengawas, kepala sekolah, KKDatadik terlibat dalam dokumen pakta integritas?

Ya. Ketiga pihak tadi melakukan verifikasi data dapodik yang terkirim ke pusat.

Q.27 Penggunaan kurikulum 2013 tidak diizinkan pada aplikasi Dapodik?

Untuk semester genap tahun ajaran 2017/2018 secara otomatis sekolah bisa menggunakan kurikulum 2013.

Q.28 Sekolah kami berstatus Negeri, tapi kenapa menerima BOS = Tidak?

Perbaiki data isian bersedia menerima BOS di data rinci sekolah.

Q.29 Peta koordinat sekolah salah posisi?

Lakukan perubahan melalui <http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/>. Login menggunakan akun SDM yang sudah di registrasikan kemudian lakukan sinkronisasi pada aplikasi dapodik.

Q.30 Bagaimana cara mengupdate versi aplikasi?

Cek koneksi internet harus terhubung ke internet. Lakukan pengupdatean versi melalui menu pengaturan kemudian pilih Cek Pembaruan, jika laptop dalam keadaan online/terhubung internet. Maka akan terunduh secara otomatis.

Q.31 NISN tidak muncul di aplikasi Dapodikmen?

Cek kembali penginputan pada vervalpd apakah sudah melakukan konfirmasi data, jika pada vervalpd belum melakukan konfirmasi data maka data NISN siswa tidak akan muncul pada aplikasi Dapodikmen.

Q.32 Bagaimana cara mengajukan NUPTK melalui dapodik?

- Lakukan pengisian dapodik secara benar.
- Biarkan kosong atribut NUPTK pada data individu GTK, adapun pihak yang akan melakukan validasi adalah pihak dari Pusdatin dan akan di terbitkan sesuai dengan kebutuhan guru di daerahnya masing-masing dan sesuai dengan pengajuan dari Direktorat GTK.

Q.33 Apakah validasi dan sinkronisasi mengalami perubahan?

Iya, pada aplikasi versi 2021 ada beberapa mekanisme penambahan validasi dan metode sinkronisasi. Mekanisme pada pengiriman data dengan menggunakan sinkronisasi, adapun metode tarik data untuk mendapatkan pembaruan yang telah terjadi pada server.

Q.34 Jika ingin berpindah komputer atau laptop untuk mengerjakan Aplikasi Dapodik, apa yang harus dilakukan?

- Di komputer yang baru: generate ulang prefill baru, lalu instal aplikasi dan registrasi seperti biasa. Maka akan muncul data hasil sinkronisasi terakhir;
- Di komputer yang lama lakukan uninstall aplikasi;
- Jika tidak dilakukan tahapan seperti di atas, akan terjadi data berganda.

Q.35 Apakah PAUD wajib mengisi data Nilai?

Untuk jenjang PAUD boleh mengisi nilai pada menu Rapot. Dan tidak perlu mengisi nilai pada menu US/USBN.

Q.36 Apakah dapodik sudah terintegrasi dengan data EMIS dari Kemenag?

Untuk sementara waktu ini satuan pendidikan atau lembaga dibawah kemenag pada binmas islam belum bisa terintegrasi dengan dapodik, namun untuk pemanfaatan lainnya terkait dengan verifikasi dan validasi sudah.

Instalasi

Q.37 Dimana bisa didapatkan master installasi Aplikasi Dapodik?

Master Aplikasi Dapodik bisa diunduh lewat alamat <http://dapo.kemdikbud.go.id/> pada bagian unduh aplikasi.

Q.38 Apa fungsi Pengaturan Port dalam proses installasi Aplikasi Dapodik?

Fungsinya untuk menentukan letak server lokal yang akan diinstallkan dan bertujuan agar aplikasi bisa berjalan sempurna. Tidak perlu ubah port ketika instalasi. Biarkan sistem mengaturnya.

Q.39 Bagaimana jika instalasi aplikasi berhenti di bagian konfigurasi server?

Bisa jadi port defaultnya sudah terpakai sehingga aplikasi tidak mau terinstal. Solusinya segera hapus aplikasi yang menggunakan port default Aplikasi Dapodik.

Q.40 Bagaimana cara melakukan uninstall Aplikasi Dapodik?

Buka control panel > Program and Features> Dapodik > klik uninstall. Kemudian akan muncul kotak kecil berisi pernyataan menghapus aplikasi > pilih Ya. Tunggu sampai muncul keterangan Aplikasi Dapodik berhasil dihapus dari komputer Anda.

Q.41 Apa yang terjadi setelah registrasi dengan file prefill ini?

File tersebut akan hilang dengan sendirinya setelah registrasi berhasil. Hal ini dimaksudkan agar penggunaan file ini hanya satu kali saja setelah sekolah melakukan proses input data. Selanjutnya menggunakan mekanisme generate ulang prefill.

Perangkat

Q.42 Aplikasi Dapodik paling baik diinstall di PC atau di laptop?

Disarankan diinstall pada laptop karena mobilitasnya lebih baik. Jika terjadi sesuatu dengan Aplikasi Dapodik, laptop bisa dibawa untuk konsultasi perbaikan data dan aplikasi.

Q.43 Bagaimana spesifikasi hardware minimal agar lancar menggunakan Aplikasi Dapodik?

Spesifikasi yang kami rekomendasikan untuk mengerjakan pendataan dengan aplikasi dapodik antara lain sebagai berikut

- Processor minimal Intel Core i3,
- Memory minimal 4 GB
- HDD/SSD Storage minimal 128Gb
- Monitor 14Inch

Q.44 Sistem Operasi (Operating System) apa yang paling baik digunakan untuk Aplikasi Dapodik?

Disarankan menggunakan Windows 10 64bit. Meski demikian, Aplikasi Dapodik juga dapat berjalan di Sistem Operasi berikut ini:

- Windows 7 32 & 64 Bit
- Windows 8 32 & 64 Bit
- Windows 8.1 32 & 64 Bit
- Windows 10 32 & 64 Bit

Q.45 Peramban (Browser) apa yang paling baik digunakan untuk menjalankan Aplikasi Dapodik?

Peramban yang direkomendasikan untuk digunakan adalah Google Chrome atau Mozilla Firefox.

Q.46 Bagaimana cara melakukan pengaturan agar Aplikasi Dapodik dapat dibuka di peramban tersebut?

Aplikasi Dapodik berjalan di peramban bawaan (default browser) di komputer. Jadi untuk dapat membuka aplikasi melalui shortcut yang ada di desktop, silakan setting peramban yang akan digunakan sebagai peramban bawaan di komputer. Aplikasi Dapodik juga dapat diakses dengan mengetik alamat localhost di navigasi peramban.

Q.47 Apa pengaruhnya jika di validasi lokal berwarna merah dengan keterangan invalid?

pada aplikasi dapodik versi 2021 invalid tetap memengaruhi sinkronisasi, namun bukan berarti tidak bisa mendapatkan update dari pusat ke aplikasi dapodik lokal. Versi saat ini ada dua mekanisme sinkronisasi atau tarik data.

Q.48 Apa bisa dalam satu sekolah mengoperasikan Dapodik 3 komputer

Sangat bisa namun yang harus diperhatikan adalah username atau email yang digunakan disarankan berbeda dengan akun lainnya.

Registrasi

Q.49 Data apakah yang diinputkan saat registrasi?

Adapun data yang diinputkan pada saat registrasi baik untuk registrasi online maupun offline adalah Username (email), Password, Kode Registrasi:

- Username (email) : usahakan unik, maksudnya 1 sekolah menggunakan 1 email yang berbeda dengan yang lain.
- Password : password yang sebelumnya sudah di dapat, dan terakhir di perbarui
- Kode registrasi : pastikan kode registrasi ini adalah milik sekolah Anda.

Q.50 Apa yang harus dilakukan jika saat registrasi muncul keterangan “kode registrasi tidak ditemukan”?

Cek pada folder prefill yang ada di c:/prefill_dapodik apakah prefill-nya sudah diunduh dan disimpan pada folder tersebut atau belum. Kalau belum maka segera unduh prefill-nya pada alamat <http://dapo.kemdikbud.go.id/> pada bagian unduhan Download Data Prefill, kemudian masukkan kode registrasi. Setelah itu klik unduh di tulisan sini. Langkah selanjutnya simpan di folder C:/prefill_dapodik.

Q.51 Apa yang harus dilakukan jika saat registrasi muncul keterangan “beberapa data tidak masuk”

Ada beberapa pendekatan untuk menangani masalah ini, pertama aplikasi dapat digunakan namun ada tendensi sebagian data tidak masuk, hal ini mayoritas data referensi yang bermasalah dan terjadi pada saat melakukan registrasi secara online. Kami sarankan untuk melakukan registrasi kembali setelah aplikasi di install ulang. jika ingin melanjutkan, pastikan semua data individu dan isian sebelumnya di cek ulang, apakah ada yang berkurang atau bertambah. Jika setelah pengecekan aman, masih sesuai silakan melanjutkan pendataan. Terkait referensi yang belum terakomodir akan bertambah secara otomatis saat sinkronisasi selesai

Kode registrasi

Q.52 Apakah kode registrasi berubah ketika versi aplikasi berubah ?

Tidak. Secara default, kode registrasi sekolah tidak mengalami perubahan. Namun jika ingin mengubah kode registrasi karena sesuatu hal (keamanan data), sekolah dapat melakukannya melalui dinas pendidikan kabupaten/kota setempat. Meski demikian, diharapkan hati-hati dalam me-reset kode registrasi karena aplikasi kode registrasi lama akan ditolak oleh sistem pada saat sinkronisasi.

Q.53 Apa yang dimaksud dengan kode registrasi?

Sebuah kode unik dan rahasia yang dibuat oleh sistem sebagai kunci aktivasi Aplikasi Dapodik. Kode ini bersifat unik, artinya masing-masing sekolah memiliki kode registrasi yang berbeda-beda.

Q.54 Apa fungsi kode registrasi?

Untuk melakukan aktivasi ketika sekolah akan memulai entri data sekolahnya. Kode ini juga dapat digunakan untuk mengunduh data prefill dan melihat data individu sekolah di progres pengiriman laman <http://dapo.kemdikbud.go.id> Selain itu juga untuk membaca data prefill sekolah masing-masing.

Q.55 Di mana sekolah saya bisa mendapatkan kode registrasi?

Cara mendapatkannya adalah dengan menghubungi Kelompok Kerja Pendataan Pendidikan (KK Datadik) di Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat atau dinas pendidikan provinsi untuk jenjang SMA, SMK dan SLB.

Q.56 Apa syarat mendapatkan kode registrasi?

Syaratnya, sekolah memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan terdaftar di dalam referensi Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemendikbud. Apabila belum terdaftar, segera perbaharui ke PUSDATIN atau menghubungi dinas pendidikan kabupaten/kota setempat. Cek data NPSN bisa dilakukan di referensi.data.kemdikbud.go.id >> Data Master >> pilih jenjang yang diinginkan.

Q.57 Jika tidak memiliki NPSN, apakah sekolah kami bisa mendapatkan kode registrasi?

Tidak. Solusinya adalah dengan mengurus NPSN terlebih dahulu. Setelah memiliki NPSN, otomatis bisa didaftarkan agar mendapatkan kode registrasi. Hal ini dimaksudkan agar keabsahan sekolah tersebut resmi terdaftar di Kemendikbud.

Q.58 Apakah NPSN sementara dengan format NPxxxxx bisa dibuatkan kode registrasinya?

Ya, Karena itu NPSN sementara yang dikeluarkan oleh PUSDATIN

Q.59 Apa yang harus dilakukan jika lupa dengan kode registrasi sekolah?

Solusinya bisa segera menanyakan kode registrasi sekolahnya kepada dinas pendidikan sesuai dengan kewenangannya masing masing. Untuk jenjang PAUD, TK, SD dan SMP silakan koordinasi ke Dinas Pendidikan Kabupaten/kota, dan untuk jenjang SMA, SMK dan SLB dapat berkoordinasi ke Dinas Pendidikan Provinsi

Q.60 Apa akibatnya jika kode registrasi diketahui oleh sekolah lain/pihak lain?

Kode registrasi itu bersifat rahasia. Jadi jangan sampai diberitahukan ke sekolah lainnya karena menyangkut data masing-masing sekolah. Dikhawatirkan kalau sampai diketahui oleh sekolah/pihak lain, maka data sekolahnya akan digunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Q.61 Apakah kode registrasi tahun saat ini sama dengan tahun sebelumnya?

Ya. Namun jika sekolah ingin mengubah kode registrasi karena sesuatu hal, maka dapat diubah melalui dinas pendidikan kabupaten/kota atau provinsi setempat.

Q.62 Apa fungsi lain dari kode registrasi?

Selain untuk kode aktivasi juga dapat digunakan untuk mengunduh data prefill per sekolah melalui dapo.kemdikbud.go.id. Di samping itu juga untuk memeriksa data individu sekolah di progres pengiriman untuk memastikan datanya sudah sama dengan di server.

Q.63 Untuk sekolah baru, bagaimana prosedur mendapatkan kode registrasi?

Melalui dinas pendidikan kabupaten/kota. Ajukan nomor NPSN ke Pusdatin dengan melampirkan dokumen-dokumen kelengkapan administrasi perizinan sekolah dan SK izin operasional. Setelah mendapatkan NPSN maka dapat mengajukan kode registrasi ke Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Q.64 Apa akibat bila kode registrasi dipakai oleh dua sekolah atau lebih?

Akibatnya akan fatal. Data kedua sekolah tersebut akan bercampur menjadi satu. Ini sangat tidak dianjurkan. Karena itu, pastikan kode registrasi tersebut benar-benar milik sekolah tersebut dan tidak diketahui oleh orang lain.

Bila sudah telanjur, solusinya adalah generate ulang prefill dan lakukan prosedur instalasi seperti semula dengan menggunakan data prefill yang baru. Bersihkan data berganda tersebut lalu lakukan sinkronisasi. Untuk sekolah yang kedua minta ke dinas kabupaten/kota untuk dibuatkan kode registrasi baru.

Q.65 Apakah dapat mengubah kode registrasi?

Ya , melalui fasilitas ubah/reset kode registrasi di dinas kabupaten/kota. Fitur ini dimaksudkan ketika kode registrasi diketahui oleh pihak lain yang tidak bertanggung jawab atau pergantian operator, maka perubahan ini dapat dilakukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Reset kode registrasi tidak menghilangkan data. Namun yang perlu diingat, kode registrasi lama yang sudah direset tidak dapat melakukan sinkronisasi.

Q.66 Kode registrasi ini apakah untuk keperluan administrasi kelembagaan?

Tidak. Kode registrasi ini hanya untuk kebutuhan teknis operasional penggunaan Aplikasi Dapodik saja, bukan sebagai nomor administratif seperti Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN), Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) maupun Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK).

Q.67 Apakah kode registrasi bersifat permanen?

Ya, selama pendataan Dapodik masih berjalan secara berkelanjutan.

Data Prefill

Q.68 Apa definisi data prefill?

Prefill adalah data sekolah beserta isinya yang telah “compressed” menjadi prf file. Prefill ini adalah database sekolah hasil pengiriman terakhir Dapodik. Prefill ini dimaksudkan agar data tahun ajaran sebelumnya dapat berlanjut ke data tahun ajaran berjalan. Selain itu agar operator sekolah tidak melakukan input data untuk kedua kalinya.

Q.69 Apakah fungsi data prefill?

Data prefill berfungsi untuk registrasi dan berisi data-data sekolah yang telah dimasukkan pada aplikasi sebelumnya.

Q.70 Dimana bisa mendapatkan data prefill?

Data prefill bisa didapat di alamat <http://dapo.kemdikbud.go.id> Pastikan data prefill tersebut yang terbaru (update) melalui generator prefill.

Q.71 Apa yang dimaksud dengan generate data prefill?

Updating data awal prefill dengan hasil sinkronisasi terakhir ke server. Sehingga data prefill menjadi ter-update dengan data kiriman ke server terakhir.

Q.72 Dimana dapat difasilitasi untuk melakukan generate prefill?

Generate prefill bisa dilakukan oleh operator tingkat sekolah. Alamat untuk generate prefill adalah: <http://dapo.kemdikbud.go.id> Fasilitas ini semacam simpan lokal secara nasional.

Q.73 Jika komputer bermasalah (hilang, rusak, atau ganti komputer) apa yang harus dilakukan?

Lakukan generate ulang prefill, unduh, lalu lakukan prosedur instalasi seperti prosedur awal instalasi. Dengan demikian, pada aplikasi lokal sekolah akan muncul data hasil kiriman sekolah yang terakhir. Hal ini penting dan perlu dilakukan agar operator tidak menginput data dari awal lagi. Jika prosedur ini tidak dilakukan dikhawatirkan datanya akan ganda/duplikasi, karena data di server sudah pernah ada.

Q.74 Apakah dapat menggunakan data prefill tahun ajaran sebelumnya?

Tidak bisa, karena struktur berbeda dan data tahun sebelumnya sudah melalui proses “cleansing”/pembersihan data. Pastikan Anda menggunakan data prefill terbaru untuk melakukan proses input data di tahun ajaran baru.

Beranda

Q.75 Apa yang harus dilakukan jika nama sekolah di aplikasi tidak sesuai?

Silakan hubungi dinas kabupaten/kota bagian Data Pokok Pendidikan (Dapodik) untuk meminta bantuan mengubah nama sekolah. Seandainya dinas kabupaten/kota tidak bisa, maka silakan menghubungi Helpdesk Pusat.

Q.76 Apa yang harus dilakukan jika nama kabupaten/kota di aplikasi tidak sesuai?

Silakan hubungi dinas kabupaten/kota bagian Data Pokok Pendidikan (Dapodik) untuk minta bantuan mengubah nama sekolah menjadi yang sebetulnya. Seandainya dinas kabupaten/kota tidak bisa, maka silakan menghubungi Helpdesk Pusat.

Q.77 Apa yang harus dilakukan jika nama kecamatan di aplikasi tidak sesuai?

Silakan hubungi dinas kabupaten/kota bagian Data Pokok Pendidikan (Dapodik) untuk minta bantuan mengubah nama sekolah menjadi yang sebetulnya. Seandainya dinas kabupaten/kota tidak bisa, maka silakan menghubungi Helpdesk Pusat.

Q.78 Apa yang harus dilakukan jika di Beranda terdapat keterangan “kepsek belum dipilih”?

Silakan buka Aplikasi Dapodik, lalu pada tab GTK pilih nama Kepseknya, lalu klik tombol ubah. Lihat pada bagian rincian data GTK pada tab Tugas Tambahan, di situ klik tambah lalu masukkan data kepseknya. Setelah semua data selesai diinput, kemudian klik simpan.

Input Data

Q.79 Bagaimana prosedur input data yang benar?

Penginputan data yang benar sesuai dengan yang ada di lapangan dan teratur, dimulai dari input data sekolah, sarana prasarana, peserta didik, PTK, Rombel, dan sebagainya.

Q.80 Di mana bisa didapatkan formulir pendataan Aplikasi Dapodik?

Formulir bisa didapat melalui aplikasi dapodik pada menu pusat unduhan, formulir terbagi berdasarkan entitas yang diinput dalam aplikasi dapodik..

Q.81 Apakah di aplikasi terdapat panduan pengisian data?

Di aplikasi ada panduan dalam pengisian data berupa tombol “help” berupa tanda Tanya (?). Tombol tersebut berfungsi untuk memberitahu operator kalau ada inputan yang tidak diketahui bisa dilihat melalui bantuan tersebut. Adapun manual dan FAQ ini dapat di unduh juga pada menu pusat unduhan

Q.82 Dapatkah 1 komputer digunakan untuk mengentri data lebih dari 1 sekolah?

Bagi lembaga yang menaungi dua sekolah bisa mengerjakan pengisian data dalam 1 laptop. Cara pengerjaannya:

- Siapkan kode registrasi dan file prefill semua sekolah yang akan dimasukkan;
- File prefill kedua sekolah tersebut dimasukkan ke folder dengan nama prefill_dapodik di drive C;
- Siapkan user/email yg berbeda untuk setiap sekolah, pastikan email yang digunakan berbeda dengan sekolah lainnya;
- Lakukan registasi sekolah pertama;
- Setelah berhasil bisa melakukan registrasi dengan akun sekolah selanjutnya atau langsung login.
- Prosedurnya sama, hanya saja yang perlu diperhatikan adalah akun yg digunakan harap berbeda, dan saat registrasi maka data yang akan terkirim hanya sekolah

Q.83 Dapatkah entri satu data sekolah dikerjakan oleh beberapa operator pada laptop berbeda?

Untuk mempermudah pengerjaan satu sekolah bisa dikerjakan oleh beberapa orang operator dengan menggunakan laptop yang berbeda. Caranya dengan menggunakan LAN atau IPCONFIG yang di-share oleh Laptop/PC server. Akan tetapi untuk melakukan sinkronisasi hanya bisa dilakukan oleh komputer utama yang dijadikan server.

Q.84 Bagaimana jika setelah dipindahkan ke tabel utama, data PTK/Peserta Didik hilang?

Bila setelah menambahkan data GTK atau Peserta Didik baru, baik itu pindahan atau baru, datanya tidak tampil di tabel utama, silakan lakukan sinkronisasi untuk mengambil data dari server agar SP (Store Prosedure) berjalan dan PTK/Peserta Didik bisa tampil di tabel utama. Atau klik Action Menu lalu pilih GTK “belum penugasan”, atau tampilkan data peserta didik belum registrasi dan lakukan refresh dengan menekan tombol ctrl+f5,

Q.85 Apa solusinya jika terjadi kesalahan input nama, tanggal lahir, dan NISN peserta didik?

Bisa diedit atau diperbaiki melalui vervalpd.data.kemdikbud.go.id Setelah melakukan edit data, silakan sinkronisasi agar perubahan turun ke lokal (Aplikasi Dapodik di sekolah).

Q.86 Kenapa data individu Peserta Didik, PTK, dan rombongan belajar berbeda antara Aplikasi Dapodik dan server?

Kesalahan jumlah biasanya terjadi karena pengisian data di aplikasi double, atau terjadi duplikasi data di server. Cara menormalkannya, silakan lakukan generate prefill, lalu instal ulang aplikasinya dan lakukan registrasi dengan menggunakan username dan password yang sama. Setelah itu lakukan sinkronisasi.

Q.87 Bagaimana jika sekolah kami ingin melakukan merger dengan sekolah lain?

Hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan merger adalah SK Penutupan atau SK Merger, prosedur yang ada saat ini adalah melalui jalur dinas pendidikan setempat sesuai dengan kewenangannya. Setelah itu dinas pendidikan akan melakukan koordinasi dengan admin yang ada di pusat, tepatnya di bagian PUSDATIN. Setelah dinas pendidikan sudah menerima informasi bahwa sekolah sudah merger, maka dinas pendidikan setempat harus menginformasikan kepada sekolah yang menjadi induk untuk melakukan registrasi ulang di dapodiknya untuk mengetahui apakah data dari sekolah yang sudah ditutup datanya masuk atau tidak ke sekolah yang menjadi induk

Q.88 Bagaimana cara mendapatkan kembali data yang telah kita isi bila laptop dan PC terkena virus atau hilang?

Data bisa diambil kembali apabila sekolah pernah melakukan sinkronisasi sebelumnya. Data bisa diambil dengan melakukan generate prefill yang bisa dilakukan sekolah sendiri atau melalui dinas kabupaten/kota. Setelah di generate, silakan instal aplikasinya dan lakukan registrasi dengan username dan password yang sama.

Kirim Data atau Sinkronisasi

Q.89 Bagaimana parameter sinkronisasi yang berhasil?

Pada kotak perubahan apa saja yang sebelumnya berisi pemberitahuan data yang sudah ditambah, update, hapus akan tertera di situ. Jika parameter sinkronisasi berhasil maka kotak perubahan tersebut hilang.

Q.90 Apa parameter/ciri-ciri data telah berhasil terkirim semua ke server?

Bisa dilihat dari tabel perubahan, datanya menjadi kosong. Kemudian cek laman, data hasil sinkronisasi telah muncul berikut tanggal sinkronisasi terakhir.

Q.91 Di mana kita dapat mengecek hasil pengiriman sinkronisasi Aplikasi Dapodik?

Data yang telah terkirim dapat di cek keseluruhannya setelah 1x24 jam, adapun kita dapat cek melalui laman manajemen sekolah di laman resmi aplikasi dapodik.

Q.92 Di Dapodik sekarang tidak ada tombol Sinkronisasi, bagaimana cara sinkronisasi Dapodik jika sudah selesai input data?

Untuk input data dapodik bisa dilakukan dengan akun pengguna Kepala Sekolah. Dengan 2 cara, yaitu kepala sekolah login dengan akun pengguna, yang kedua operator menggunakan fitur Tukar Pengguna yang ada pada menu Pengaturan.

Q.93 Apakah yang dimaksud tarik data pada menu sinkronisasi

Fitur tarik data adalah fitur terbaru pada aplikasi dapodik versi 2021. tarik data adalah fitur pada aplikasi dapodik yang berfungsi untuk menarik data yang telah atau sudah mengalami perubahan pada server dapodik. Bisa hasil perubahan melalui aplikasi verval maupun penambahan referensi.

Q.94 Apa perbedaan tarik data dan sinkronisasi ?

Mulai aplikasi dapodik versi 2021 ada dua jenis pengiriman data, tarik data adalah fitur pada aplikasi dapodik yang berfungsi untuk menarik data yang telah atau sudah mengalami perubahan pada server dapodik. Bisa hasil perubahan melalui aplikasi verval maupun penambahan referensi. Sedangkan sinkronisasi adalah fitur yang digunakan untuk mengirimkan data ke server pusat.

Q.95 Bagaimana cara sinkronisasi untuk sekolah atau satuan pendidikan pada jenjang PAUD Dikmas ?

Sama hal nya dengan jenjang lainnya, untuk melakukan sinkronisasi tentunya harus memperhatikan validasi yang ada pada aplikasi dapodik. Sekolah atau lembaga dapat melakukan sinkronisasi bila tidak ada lagi status validasi dengan kategori invalid, jika status warning masih bisa melakukan sinkronisasi.

Q.96 Kenapa sinkronisasi harus menggunakan peran kepala sekolah ? tidak menggunakan akun admin dapodik saja ?

Dengan demikian dapat meningkatkan partisipasi aktif kepala sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap data yang akan dikirimkan. Hal ini dilakukan juga untuk meningkatkan kesadaran kepala sekolah agar lebih sadar terhadap pentingnya data pokok pendidikan.

Sekolah

Q.97 Jika ada sekolah merger, apa yang harus dilakukan?

- Dinas Pendidikan setempat menghubungi Pusat untuk dilakukan proses merger.
- Proses merger di Pusat dapat memindahkan data PD, GTK, dan Prasarana secara otomatis dari sekolah yang dilebur ke sekolah induk tanpa harus menginput ulang.
- Setelah proses merger selesai, sekolah induk melakukan generate ulang prefill baru dan diregistrasikan seperti biasa dengan menggunakan kode registrasi sekolah induk. Sekolah yang dilebur akan otomatis terhapus di Pusat.
- Akan terlihat PD, GTK, dan Prasarana di sekolah yang dilebur otomatis masuk ke sekolah induk.

Q.98 Jika ada sekolah tutup atau berhenti beroperasi, apa yang harus dilakukan?

Hubungi dinas kabupaten/kota setempat, lalu dinas akan melakukan penutupan sekolah melalui vervalsp.data.kemdikbud.go.id. Secara otomatis data di Aplikasi Dapodik akan berubah mengikuti data di vervalsp.

Q.99 Jika ada sekolah berganti nomenklatur, apa yang harus dilakukan?

Hubungi dinas kabupaten/kota setempat, lalu dinas akan melakukan perubahan nomenklatur sekolah melalui vervalsp.data.kemdikbud.go.id. Secara otomatis data di Aplikasi Dapodik akan berubah mengikuti data di vervalsp.

Q.100 Jika ada sekolah baru, apa yang harus dilakukan?

Koordinasi dengan dinas pendidikan setempat, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum mengerjakan aplikasi dapodik

- Pastikan dinas pendidikan setempat sudah membuatkan akun dapodik
- Pastikan dinas sudah memasukan setidaknya satu GTK pada sekolah tersebut
- Sebelum melakukan registrasi pastikan sekolah sudah menambahkan data peserta didik setidaknya satu pada manajemen sekolah setelah akun dapodik dibuatkan oleh dinas pendidikan
- Setelah ketiga poin diatas sudah terpenuhi silakan mengerjakan pendataan melalui aplikasi dapodik
- Lakukan unduh aplikasi dapodik versi terbaru, instal dan registrasi. selesai

Q.101 Jika terjadi kesalahan identitas sekolah yang dikunci di Aplikasi Dapodik seperti NPSN, alamat sekolah, kecamatan, SK Izin Operasional, desa, dll, apa yang harus dilakukan?

Beberapa atribut sekolah memang sengaja di disable karena akan mengganggu integritas data bila data inti bisa berubah, untuk mengubahnya silakan melakukan pengajuan perubahan identitas data sekolah melalui verwalps

Q.102 Bagaimana jika ada pertanyaan terkait integrasi Kurikulum Aplikasi Dapodik?

Jika ada pertanyaan terkait mata pelajaran atau kurikulum yang digunakan namun belum dapat diakomodir di aplikasi dapodik, secara prosedural dapat menghubungi dinas pendidikan setempat atau direktorat teknis sesuai dengan bentuk pendidikan satuan pendidikan tersebut.

Q.103 Jika sekolah saya masuk ke dalam validasi Rombel berganda, apa yang harus dilakukan?

- Lakukan generate ulang prefill yang baru, registrasikan dengan prefill baru tersebut dengan username dan password berbeda atau sama (tidak masalah);
- Periksa Rombel, maka akan tampak Rombel yang berganda tersebut;
- Keluarkan anggota Rombel, hapus pembelajaran, kemudian Rombel dapat dihapus.

Q.104 Apakah isian pada sanitasi harus dilengkapi semua ?

Pada dasarnya semua isian pada aplikasi dapodik memang harus diisi , dan pada isian sanitasi ini tergolong banyak penambahan baik di jenjang PAUD Dikmas , dikdas maupun dikmen. Semua mengalami penambahan isian terkait sanitasi ini karena akan dimanfaatkan datanya. Dan mulai pada aplikasi dapodik versi 2021 disarankan kepada seluruh satuan pendidikan dan lembaga untuk melengkapi data ini

Sarana dan Prasarana

Q.105 Pada bagian tanah apakah kita wajib memasukan NJOP suatu tanah tersebut ?

Pada isian memang belum menjadi mandatory, namun setiap kolom isian atau atribut yang ada pada dapodik tentu akan sangat bermanfaat pada waktunya. Mungkin saat ini belum digunakan, tapi suatu saat nanti pasti akan dimanfaatkan.

Q.106 Apa yang dimaksud salin data periodik yang ada di tombol aksi pada menu tanah ?

Salin data periodik ini adalah untuk melakukan salin data dari semester sebelumnya. Dengan ketentuan jika data semester sebelumnya sudah terisi berarti pada semester berjalan tinggal melengkapi data yang mengalami perubahan.

Q.107 Apakah kita harus mengisi semua isian pada tanah ?

Sama pada pertanyaan sebelumnya, data ini akan bermanfaat pada waktunya. Tentu kami sarankan untuk melengkapi data sebaik mungkin.

Q.108 Apa yang dimaksud luas lahan tersedia pada isian tanah ?

Luas lahan tersedia adalah tanah yang siap dibangun dan masih belum dimanfaatkan ruangan atau bangunan apapun.

Q.109 Bagaimana cara menghapus ruang di dapodik

Ruangan yang ada dan sudah di inputkan sebelumnya di aplikasi dapodik tidak dapat di hapus, data sarana yang bisa dihapus adalah bangunan. Untuk menghapus ruangan harus dipetakan terlebih dahulu sebagian bangunan yang akan di hapus. Proses penghapusan bangunan pun tidak semata-mata hilang, melainkan adalah dengan tombol hapus pembukuan bangunan, pilihan keterangan adalah koreksi data.

Q.110 Bagaimana cara menghapus atau mengedit alat atau bangunan di menu Sarpras??

Bangunan melekat pada tanah, jadi untuk mengubah harap memilih tanah terlebih dahulu. Tanah yang dipilih adalah tanah yang sudah ada bangunannya. Setelah dipilih kemudian pilihan tombol akan aktif pada sub menu bangunan.

Q.111 Apakah perlu mengisi tingkat kerusakan setiap ruangan yang ada dalam satu bangunan ?

Sangat perlu jika kerusakan bangunan belum termasuk rusak berat. Apabila tingkat kerusakan masa bangunan termasuk rusak berat maka tidak perlu mengisi tingkat kerusakan pada setiap ruangan yang ada dalam bangunan tersebut. Pastikan kembali pemetaan bangunan sesuai dengan kondisi sesungguhnya

Q.112 Apakah yang harus dilakukan bila bangunan sudah mengalami rusak berat ? bagaimana implementasi penginputan pada aplikasi dapodik ?

Jika hasil analisis tingkat kerusakan bangunan sudah termasuk rusak berat maka silakan disesuaikan penginputannya di aplikasi dapodik. Karena tingkat kerusakan yang telah disesuaikan penghitungannya di aplikasi dapodik saat ini mengacu pada ketentuan yang ada pada kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat (PUPR).

Q.113 Bagaimana jika tingkat kerusakan suatu bangunan belum rusak berat ?

Jika tingkat kerusakan suatu bangunan masih dibawah rusak berat maka wajib mengisi tingkat kerusakan ruangan di dalamnya.

Q.114 Apakah tingkat kerusakan setiap ruangan akan di akumulasi menjadi tingkat kerusakan suatu bangunan ?

Betul tingkat kerusakan suatu bangunan termasuk dari tingkat kerusakan semua ruangan yang ada pada bangunan tersebut. Pastikan mengikuti ketentuan yang sudah disediakan pada aplikasi dapodik. Dan fitur ini baru hadir di aplikasi dapodik versi 2021

Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK)

Q.115 Bagaimana jika GTK tersebut keluar atau mutasi dari sekolah induk?

Untuk GTK yang keluar/mutasi dari sekolah induk tidak boleh langsung dihapus, akan tetapi GTK tersebut harus diubah di penugasannya. Di sana terdapat beberapa pilihan di antaranya: GTK keluar karena mutasi, pensiun, wafat, dll. Isi pula tanggal keluar atau mutasinya.

Q.116 Kenapa login sebagai operator tidak dapat mengubah data rincian setiap GTK ?

Sama hal nya dengan kepala sekolah, tujuan dengan diberlakukannya setiap akun untuk setiap individu adalah untuk meningkatkan kesadaran individu terhadap data yang dimiliki, karena kedepannya yang akan memanfaatkan data tersebut adalah individu itu tersendiri. Meskipun pada kenyataannya kembali ke operator untuk mengerjakan, setidaknya operator disini bisa membantu mendampingi setiap GTK untuk melengkapi dan menyempurnakan data yang dimiliki.

Q.117 Bagaimana mekanisme jika ada kesalahan penulisan Nama, tanggal Lahir, NUPTK pada data PTK?

Untuk memperbaiki kesalahan entri melalui vervalptk.data.kemdikbud.go.id dan login menggunakan akun yang sudah registrasi di sdm.data.kemdikbud.go.id.

Q.118 Apakah pengisian data rinci harus per bulan atau per semester?

Setiap data rinci itu diisi bila ada perubahan, baik itu per bulan ataupun per semester, disesuaikan dengan kondisi riil di lapangan. Terdapat di tabel Action Menu, bisa dipilih lanjutkan data periodik untuk mempermudah pengerjaan.

Q.119 Berapa rasio guru dan siswa untuk jenjang PAUD?

Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 36 Ayat 4 dijelaskan Rasio guru dan anak didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:

- a. Usia Lahir-2 tahun: rasio guru dan anak 1: 4.
- b. Usia 2-4 tahun: rasio guru dan anak 1: 8.
- c. Usia 4-6 Tahun: rasio guru dan anak 1:15.

Q.120 Mengapa semua Guru dan Tenaga Pendidikan harus membuat akun GTK?

Sangat penting setiap GTK membuat akun pengguna untuk mengelola sendiri data masing-masing guru pada Dapodik, akun tersebut juga digunakan untuk membuka aplikasi InfoGTK. Namun apabila guru ingin mengelola datanya dibantu oleh operator sekolah, maka operator sekolah bisa mengganti pengguna pada fitur Tukar Pengguna yang ada di Pengaturan. Dengan syarat guru tersebut sudah membuat akun pengguna.

Q.121 Bagaimana cara membuat akun pengguna GTK pada Dapodik untuk jenjang PAUD?

Untuk membuat akun GTK bagi guru yang belum mebuat pada Dapodik semester 2019/2020 maka membuat akun pengguna GTK ada pada Operator Dapodik Dinas Pendidikan Kab/Kota setempat.

Q.122 Mengapa data info GTK saya tidak bisa dicek?

Karena ada perbedaan data Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK), nama PTK, dan tanggal lahir yang dientri di Aplikasi Dapodik dengan database Pusat.

Q.123 Kenapa ketika mengecek data GTK di info GTK data sekolah induk tidak ditemukan?

Ada dua kemungkinan. Pertama, GTK tersebut terdaftar sebagai GTK induk di dua sekolah. Kedua, GTK tersebut tidak dipilih sekolah induknya.

Q.124 Mengapa masa kerja golongan atau pangkat GTK tidak sesuai dengan yang dientrikan?

Masa kerja golongan atau pangkat diambil dari tabel riwayat pangkat dan golongan pada Tanggal Mulai Tugas (TMT) golongan atau pangkat. Bila TMT Golongan lebih muda dari Pangkat, maka Masa Kerja Golongan yang diambil. Akan tetapi bila TMT Pangkat lebih muda, maka Masa Kerja Golongan yang diambil.

Q.125 Kenapa pada saat ubah GTK dan Save tidak berhasil muncul keterangan “field masih ada yang merah”?

ini biasanya terjadi pada sekolah swasta, ganti status pegawaian menjadi PNS dan cek kembali pada isian nya seperti NIP, SK CPNS, SK PNS jika masih ada yang merah dihapus, setelah itu pilih kembali ke status pegawainnya yang asli seperti GTY.

Q.126 Apakah GTK harus di-mapping ulang di dalam tabel Rombel?

GTK harus dimapping kembali didalam rombel karena dipembelajaran untuk semester yang sekarang kosong kembali

Q.127 Jika ada GTK yg mutasi (pindah sekolah atau baru), bagaimana mekanismenya?

Silakan diinputkan sesuaikan dengan surat mutasi atau pindah nya. terkait penambahan data GTK bila sebelumnya belum pernah terdata akan diakomodir oleh aplikasi vervalptk yang dikelola oleh PUSDATIN.

Q.128 Bagaimana cara agar Tendik di Sekolah Negeri yang belum punya NUPTK bisa lebih mudah mendapatkannya?

Berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan Pengelolaan NUPTK yang dapat diunduh pada laman <https://sdm.data.kemdikbud.go.id/index.php?r=site/panduan>. Prosedur penerbitan NUPTK untuk tenaga kependidikan (tenaga administrasi, pustakawan, dll) persyaratannya sama dengan guru/pendidik tetapi untuk kualifikasi pendidikan mengacu kepada Permendiknas No 24 Tahun 2008 Tentang Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah dan Permendikdub No 32 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan.

Q.129 Bagaimana cara menambahkan tugas tambahan yang melekat pada status guru dan tenaga kependidikan ?

Langkah-langkah menambah tugas tambahan pada GTK di antaranya sebagai berikut:

- Login Aplikasi Dapodik sebagai GTK
- Masuk ke Halaman GTK
- Pilih Data GTK
- Klik tombol Ubah
- Masuk ke Tab Tugas Tambahan di Menu Data Rinci GTK
- Klik tombol Tambah untuk menambah data tugas tambahan
- Lengkapi kolom jenis jabatan, nomor SK tugas tambahan, TMT tugas tambahan dan kosongkan kolom TST tugas tambahan
- Klik tombol Simpan untuk menyimpan data tugas tambahan GTK

- Selesai

Q.130 Adakah syarat atau ketentuan pada tugas tambahan GTK ?

Tugas Tambahan memiliki beberapa syarat untuk diakui, di antaranya:

- Tugas tambahan hanya diakui pada satminkal induk GTK,
- Pengisian Nomor SK Tugas Tambahan minimal 10 digit
- Pengisian TMT Tugas Tambahan terisi dengan benar sesuai SK terbaru
- Kolom TST Tugas Tambahan harus dikosongkan apabila GTK aktif menjabat. Pengisian TST Tugas Tambahan hanya dilakukan bila GTK sudah tidak aktif menjabat tugas tambahan.
- Kepala Sekolah satu orang di Satuan Pendidikan
- Wakil Kepala Sekolah paling banyak 3 orang pada jenjang SMP disesuaikan dengan jumlah rombongan belajar yang dimiliki Satuan Pendidikan, sebagai berikut:
 - 3 sampai dengan 9 rombel satu orang wakasek
 - 10 sampai dengan 18 rombel dua orang wakasek
 - Lebih dari 18 rombel tiga orang wakasek
- Wakil Kepala Sekolah paling banyak 4 orang pada jenjang SMA dan SMK disesuaikan dengan jumlah rombongan belajar yang dimiliki Satuan Pendidikan, sebagai berikut:
 - 3 sampai dengan 9 rombel satu orang wakasek
 - 10 sampai dengan 18 rombel dua orang wakasek
 - 19 sampai dengan 27 dari rombel tiga orang wakasek
 - Lebih dari 27 rombel 4 orang wakasek
- Kepala Perpustakaan satu orang pada sekolah SMP, SMA, SMK
- Kepala Laboratorium satu orang pada sekolah SMP, SMA, SMK
- Ketua Program Keahlian/Program Studi pada sekolah SMK untuk setiap program keahlian yang tersedia
- Kepala Bengkel pada sekolah SMK untuk setiap bengkel yang tersedia
- Kepala Unit Produksi satu orang pada sekolah SMK.

Q.131 Apakah dampak bila tidak melengkapi data rincian pada setiap GTK di sekolah ?

Aplikasi tidak bisa disinkronkan karena beberapa data rinci harus diisi, contoh data rinci periodik PTK, riwayat pendidikan formal, kompetensi keahlian, nilai test, riwayat gaji berkala bagi PNS dan riwayat kepangkatan bagi PNS,

Q.132 Mengapa data GTK non induk tidak dapat diubah rinciannya ?

Karena data yang diambil mengikuti data di sekolah induk, begitupun dengan akun yang hanya dapat diubah melalui sekolah induk

Q.133 Bagaimana cara mengubah jenis GTK ?

Mengubah jenis GTK pada aplikasi dapodik dapat menghubungi dinas pendidikan setempat sesuai dengan ketentuannya. Bagi sekolah dengan jenjang pendidikan dibawah dinas pendidikan kabupaten kota bisa langsung ke dinas, begitu juga dengan jenjang pendidikan dibawah dinas pendidikan provinsi. Karena yang dapat mengubah jenis GTK adalah admin dapodik atau KK Datadik yang berada dinas pendidikan setempat.

Q.134 Bagaimana cara mengubah akun GTK pada aplikasi dapodik ?

Untuk mengubah akun GTK bisa menggunakan manajemen sekolah pada laman berikut <http://sp.datadik.kemdikbud.go.id/> adapun langkahnya sebagai berikut

- Login menggunakan akun dapodik sekolah sebagai operator
- Pilih tab akun,
- Pilih jenis akun,
- Klik tampilkan,
- Pilih data GTK yang akan di ubah
- Klik icon pencil pada baris GTK tersebut, silakan ubah username dan password
- Selesai

Peserta Didik

Q.135 Untuk siswa pindah ke sekolah lain bagaimana ?

Mekanisme tetap mengikuti kebijakan di daerah setempat, adapun pada aplikasi dapodik kami sarankan bila siswa sudah tidak ada pada sekolah tersebut (sudah mutasi) maka segera keluarkan data siswa tersebut. Hal ini akan berpengaruh pada jumlah peserta didik dan ada tendensi pada duplikasi data peserta didik.

Q.136 Untuk siswa masuk atau pindahan dari sekolah lain bagaimana?

Tambahkan peserta didik seperti prosedur awal diinputkan sesuaikan dengan surat mutasi atau pindahnya, bisa melalui tambah peserta didik secara online atau tambah peserta didik secara offline Jangan lupa dimasukkan ke dalam rombongan belajar dengan status siswa pindahan dan jenis pendaftaran pindahan di registrasi peserta didik.

Q.137 Bagaimana cara tarik data siswa dari Mts/Mtsn

Peserta didik yang berasal dari lembaga atau satuan pendidikan dibawah Kemenag (MI,Mts, MA) tidak menggunakan dapodik, maka fitur tarik data peserta didik tidak dapat digunakan. Hal ini hanya dapat diakomodir dengan menggunakan fitur tambah peserta didik diluar dapodik

Q.138 Kenapa “Sts” peserta didik bertanda seru (!) dan berwarna merah?

Karena peserta didik tersebut belum diregistrasikan, maka silakan registrasikan peserta didik tersebut sesuai tanggal masuk ke sekolahnya.

Q.139 Untuk siswa lulus bagaimana?

Tidak boleh dihapus, tapi registrasikan siswa tersebut. Isi alasan keluar karena lulus di tabel registrasi peserta didik. Maka peserta didik akan berpindah ke tabel peserta didik keluar dengan alasan lulus.

Q.140 Untuk siswa tinggal kelas bagaimana?

Tidak boleh dihapus, Masukkan siswa tersebut ke dalam Rombel dengan pendaftaran mengulang.

Q.141 Untuk siswa yang keluar atau putus sekolah bagaimana ?

Tidak boleh dihapus, tapi registrasikan siswa tersebut, isi alasan keluar karena putus sekolah di tabel registrasi peserta didik. Maka peserta didik akan berpindah ke tabel peserta didik keluar dengan putus sekolah.

Q.142 Mengapa data peserta didik pindahan yang telah diinput tidak bisa di-mapping ke Rombel yang seharusnya, justru terbaca sebagai siswa kelas I?

Secara sistem saat ini terkait perpindahan peserta didik atau tarik peserta didik pemetaan siswa pindahan dapat dilakukan di manajemen sekolah. Bila ada kesalahan dalam melakukan pemetaan siswa ke dalam rombongan belajar untuk membenarkannya silakan hubungi dinas pendidikan setempat untuk memetakan siswa tersebut ke dalam rombongan belajar yang benar.

Q.143 Bagaimana jika ada kesalahan pengisian nama dan tanggal lahir siswa di tabel peserta didik ?

Untuk memperbaiki kesalahan entri melalui vervalpd.data.kemdikbud.go.id dan login menggunakan akun yang sudah registrasi di sdm.data.kemdikbud.go.id.

Q.144 Apakah PD harus di-mapping ulang di dalam tabel Rombel?

Jika menggunakan fasilitas action menu kenaikan kelas maka siswa tidak perlu di mapping ulang dengan catatan peserta didik tidak diacak atau dirandom. Bila menggunakan pilihan buat rombel baru maka peserta didik harus dimapping ulang didalam rombel.

Q.145 Apakah penerbitan Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) masih menggunakan Aplikasi Dapodik?

Ya. Mekanisme pengumpulan datanya masih tetap dengan Aplikasi Dapodik dan vervalpd.

Q.146 Jika ada siswa yg mutasi (pindah sekolah atau baru), bagaimana mekanismenya?

Untuk perpindahan peserta didik bila sebelumnya data peserta didik tersebut sudah ada dan tercatat di aplikasi dapodik, maka bisa menggunakan fitur tarik data peserta didik di manajemen sekolah. Namun bila data peserta didik tersebut belum pernah tercatat di aplikasi dapodik bisa menggunakan fitur tambah peserta didik di luar dapodik di manajemen sekolah. Adapun manajemen sekolah ini adalah aplikasi online yang dapat di akses pada laman resmi dapodik di <https://dapo.kemdikbud.go.id/> .

Rombel

Q.147 Bagaimana cara membuat rombongan belajar (Rombel)?

Sama seperti tahun sebelumnya. Namun jika Rombel tersebut berlanjut ke tingkat selanjutnya, gunakan fasilitas kenaikan kelas dengan asumsi siswa tetap, tidak di acak atau random. Namun jika diacak kembali, maka buatlah Rombel baru seperti prosedur awal.

Q.148 Kurikulum apa saja yang dipilih?

Sesuai dengan ketentuan dari puspurdik sekolah yang terdaftar sebagai pengguna kurikulum 2013 bisa tetap menggunakan kurikulum tersebut, tapi bila tidak terdaftar sekolah harus menggunakan kurikulum KTSP. Dan untuk kurikulum KTSP pada tahun 2020 tepatnya pada dapodik versi 2021 kurikulum KTSP sudah tidak dapat digunakan.

Q.149 Bagaimana cara pengaturan Jumlah Jam Mengajar (JJM) di dalam Rombel?

Ikuti peraturan pada pengaturan jam sesuai dengan peraturan menteri tentang kurikulum dan pelajari modul validasi pengisian data GTK dari Direktorat GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan)

Q.150 Kenapa isian Rombel di tabel peserta didik tidak bisa diedit?

Untuk mengedit isian Rombel pada tabel peserta didik, lakukan registrasi terlebih dahulu bila peserta didiknya belum diregistrasi. Setelah itu klik tabel rombongan belajar, pilih kelas, lalu klik anggota Rombel. Kemudian pilih nama dan mapping ke Rombel ya. Setelah itu lakukan refresh dengan cara menekan tombol ctrl+f5 (Refresh), pastikan siswa sudah terpetakan pada rombongan belajarnya.

Q.151 Bagaimana langkah mengganti kurikulum agar tidak perlu menghapus Rombelnya?

- Bila atribut dalam anggota rombongan belajar dan pembelajaran sudah terisi maka rombongan belajar tidak bisa dihapus
- Untuk mengganti kurikulum harus menghapus atribut yang melekat pada rombongan belajar, kemudian hapus rombongan belajar tersebut.
- Langkah selanjutnya adalah tambah rombongan belajar, pilih tingkat dan kurikulum yang sesuai, kemudian isikan kembali anggota rombongan belajar dan pembelajarannya.
- Prosedur ini dilakukan karena akan berpengaruh pada pemanfaatan data terkait jam mengajar guru yang ada pada rombel tersebut.



**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH**